

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih termasuk yang tinggi dibandingkan negara-negara di Asia misalnya Thailand dengan AKI 130 per 100.000 Kelahiran Hidup (WHO, 2009). Menurut (SDKI, 2012) mencatat AKI di Indonesia mencapai 359 per 100.000 Kelahiran Hidup. Walaupun angka ini dipandang mengalami perbaikan dibanding tahun-tahun sebelumnya, Target *Millenium Development Goals (MDGs) 5* yaitu menurunkan AKI menjadi 102 per 100.000 (KH) pada tahun 2015 masih memerlukan upaya khusus dan kerja keras dari seluruh pihak baik Pemerintah, sektor swasta maupun masyarakat (DepKes RI, 2012).

AKI yang tinggi menunjukkan rawannya derajat kesehatan ibu. Jumlah kasus kematian ibu yang dilaporkan di Provinsi DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) sampai dengan bulan Desember tahun 2012 sebanyak 102 kasus. (DinKes DIY, 2012).

Ketidaknyamanan merupakan suatu perasaan yang kurang ataupun yang tidak menyenangkan bagi kondisi fisik atau mental pada ibu hamil (Syarifudin, 2008). Ketidaknyamanan kehamilan merupakan ketidaknyamanan yang normal dan merupakan bagian dari perubahan yang terjadi pada tubuh selama kehamilan (Pusdiknakes, 2003). Ketidaknyamanan kehamilan khususnya Trimester III adalah keadaan tidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu hamil Trimester III yaitu dari umur kehamilan 28 minggu sampai sampai 40 minggu (Prawirohardjo, 2009)

Pengetahuan tentang ketidaknyamanan kehamilan pada ibu primigravida penting diketahui oleh karena itu ibu biasanya mendapatkan kesulitan dalam mengenali perubahan-perubahan yang terjadi dalam tubuhnya yang menyebabkan ketidaknyamanan selama hamil berlangsung. Hal ini mempengaruhi psikologis ibu, karena kurangnya pengetahuan ini juga menyebabkan ibu primigravida tidak tahu cara mengatasi ketidaknyamanan yang ibu rasakan. Dan mempersiapkan diri dengan bekal pengetahuan dan informasi yang cukup mengenai keluhan fisik dan

emosi yang bersifat fisiologis ini agar tidak terganggu kehamilan dan ketenangan selama kehamilan (Sayfudin, 2006)

Adapun akibat ketidaknyamanan yang bias terjadi pada ibu hamil trimester III dari aspek psikologis adalah rasa tidak nyaman menganggap merasa dirinya jelek, aneh dan tidak menarik, merasa tidak menyenangkan ketika bayi tidak lahir tepat waktu, takut akan rasa sakit dan bahaya fisik saat melahirkan, khawatir bayi yang akan dilahirkan dalam keadaan tidak normal, merasa kehilangan perhatian, perasaan mudah terluka, libido menurun (Sulistyawati, 2009)

Hamil adalah suatu keadaan dimana terjadinya pembuahan sel telur (ovum) oleh sperma dalam Rahim ibu. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir.

Kehamilan dibagi dalam 3 triwulan yaitu triwulan pertama dari konsepsi sampai tiga bulan terakhir. Triwulan kedua dimulai dari bulan keempat sampai enam bulan. Triwulan ketiga dari tujuh bulan sampai sembilan bulan (Prawirohardjo, 2006).

Kehamilan mempengaruhi tubuh ibu secara keseluruhan dengan menimbulkan perubahan – perubahan fisiologi yang hakekatnya terjadi di seluruh sistem organ, sebagian besar perubahan pada tubuh ibu bersifat temporer dan kebanyakan disebabkan oleh kerja hormonal. Perubahan ini terjadi akibat adanya keseimbangan tubuh hormone progesteron dan estrogen yakni hormone kewanitaan yang ada di dalam tubuh ibu sejak terjadinya proses kehamilan (Ratna, 2010)

Baik kehamilan primigravida maupun multigravida membawa banyak perubahan baik dari segi emosional seperti kegembiraan dan kekhawatiran maupun dari segi emosional seperti kegembiraan dan kekhawatiran maupun dari segi fisik seperti keadaan perut yang semakin membesar, terutama saat memasuki usia kehamilan Trimester III (Mandriwati, 2008)

Dalam proses kehamilan terjadi perubahan sistem dalam tubuh ibu yang semuanya membutuhkan suatu adaptasi, baik fisik maupun psikologis. Dalam proses adaptasi tersebut tidak jarang ibu akan mengalami ketidaknyamanan yang

meskipun hal itu adalah fisiologis namun tetap perlu diberikan suatu pencegahan dan perawatan (Sulistyawati, 2009).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mariana Dewi di BPS Trirahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman pada tahun 2010 mengenai kejadian ketidaknyamanan kehamilan angka kejadian ketidaknyamanan pada kehamilan trimester I yaitu mual muntah yang dialami 50% wanita, sering buang air kecil 65,2%, konstipasi 40% dan mudah lelah 55,6% sedangkan perubahan pada trimester II yaitu perubahan kulit 45,5% dan perubahan pada payudara 85,5% . Pada kehamilan trimester III perubahan sangat jelas terlihat dan sudah mempersiapkan untuk persalinan baik emosional maupun fisik. Secara fisik tubuh juga mengalami perubahan pada trimester akhir kehamilan ini. Perubahan fisik yang dapat terlihat yaitu perut ibu yang semakin membesar, sakit pada bagian tubuh belakang dialami 78,5% wanita, karena meningkatnya beban berat dari bayi dalam kandungan sehingga postur yang menyebabkan tekanan kearah tulang belakang, sekitar 50-90% ibu hamil mengalami perut kehamilan (*stretch Marks*), 79,2% mengalami sering buang air kecil karena kepala bayi yang mulai turun ke rongga panggul akan semakin menekan kandung kencing dan 56,3% mengalami keputihan, sedikit pembengkakan pada bagian kaki dialami 40% wanita hamil.

Pada primigravida umumnya belum mempunyai gambaran mengenai kejadian-kejadian yang akan dialami saat hamil dan cara mengatasi ketidaknyamanan atau hal-hal yang terjadi pada saat hamil . Oleh sebab itu penting sekali mempersiapkan ibu dengan memberikan penjelasan yang diperlukan mengenai kehamilan dan bagaimana harus menjalani kehamilan itu supaya kehamilan tidak berubah ke hal yang tidak normal. Sedangkan pada ibu yang sudah pernah mempunyai anak akan mempunyai gambaran dan pengalaman dalam menjalani kehamilan sehingga ibu yang sudah pernah hamil akan lebih tanggap apabila ada hal-hal yang mengganggu kenyamanannya, sehingga akan lebih siap dalam menjalani sebuah kehamilan Menurut (Sulistyawati, 2009 citase Maria Ulfah).

Tingkat pengetahuan yang baik sangat mempengaruhi pola perawatan kehamilan terutama bagi ibu primigravida karena hamil pengalaman barunya

di bandingkan dengan ibu multigravida sehingga informasi dari tenaga kesehatan yang menyangkut ruang lingkup kehamilan normal sangat penting yang nantinya akan membantu ibu primigravida dalam menjalani masa kehamilannya (Prawirohardjo, 2009).

Dari data diatas diperoleh gambaran pentingnya diberikan pendidikan kesehatan kepada ibu hamil primigravida khususnya terhadap ketidaknyamanan kehamilan Trimester III untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu agar ibu siap menjalani kehamilan karena ketidaknyamanan yang terjadi pada Trimester III cenderung pada perubahan fisik berupa perut ibu semakin membesar, sakit pada bagian tubuh belakang yang disebabkan meningkatnya beban berat dari bayi dalam kandungan sehingga mempengaruhi postur tubuh yang menyebabkan tekanan kearah tulang belakang, ibu hamil mengalami parut kehamilan, pembengkakan pada bagian kaki yang dialami wanita hamil.

Dari Studi pendahuluan di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul Yogyakarta diperoleh data kunjungan ANC ibu Primigravida Trimester III pada tanggal 31 Januari sampai 4 Februari 2014 terdapat 40 orang ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC dan 10 orang yang telah diwawancarai, terdapat 5 orang (50%) mengalami sering kencing dimalam hari, 3 orang (30%) mengalami nyeri punggung bawah dan 2 orang (20%) lagi mengalami sesak nafas, dari 10 orang ibu primigravida yang diwawancarai semua mengalami ketidaknyamanan pada Trimester III yang fisiologis, tetapi tidak mengetahui penyebab dan cara mengatasi ketidaknyamanan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti : “ Gambaran Pengetahuan Primigravida Tentang Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester III di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul Yogyakarta .”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Primigravida Tentang ketidaknyamanan kehamilan Trimester III di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan primigravida tentang ketidaknyamanan kehamilan Trimester III di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan primigravida tentang pengertian ketidaknyamanan kehamilan Trimester III di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan primigravida tentang penyebab ketidaknyamanan kehamilan Trimester III di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul.
- c. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan primigravida tentang cara mengatasi ketidaknyamanan kehamilan Trimester III di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wacana ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu kebidanan terutama tentang gambaran pengetahuan tentang ketidaknyamanan kehamilan Trimester III.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan referensi pustaka dan sebagai sarana memperkaya ilmu kebidanan terutama tentang gambaran pengetahuan ketidaknyamanan kehamilan trimester III.

b. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat sebagai masukan bagi tenaga kesehatan untuk mengembangkan pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

No	Nama, Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Sutarsinah (2007) "Hubungan tingkat Pengetahuan, Ibu Hamil Trimester III Tentang ketidaknyamanan dengan Cara mengatasinya di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta."	Jenis penelitian menggunakan Deskriptif anslitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian yang di dapat dari 47 responden di katagorikan menjadi 3 yaitu, pengetahuan dengan katagori baik 24 responden (51%), cukup 14 responden (28%), kurang 9 responden (21%) sebagian besar berpendidikan SMA 25 responden (56%) dengan pekerjaan sebagai IRT 22 responden (46%) dan ada hubungan yang signifikan yang cukup kuat antara pengetahuan dan sikap ibu terhadap kunjungan pelayanan antenatal care di mergangsan Yogyakarta.	Persamaan dengan penelitian ini menggunakan <i>Deskriptif</i> .	Variabel, tempat penelitian dan teknik pengambilan sampel.

2	Putri Milyani (2011), “Hubungan tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Ketidaknyamanan fisiologis kehamilan dengan perilaku ANC di Puskesmas Jetis Yogyakarta ”	Jenis penelitian Deskriptif analitik, dengan pendekatan <i>Cross sectional</i> , Teknik pengambilan sampel dengan <i>accidental sampling</i> .	Hasil penelitian dari 64 responden, dikategorikan 3 yaitu, pengetahuan dengan katagori baik 27 responden (43%), cukup 20 responden (37%), kurang 17 responden (20%) dan ada hubungan signifikan antara ibu hamil tentang ketidaknyamanan kehamilan dengan perilaku ANC.	Persamaan dengan penelitian ini menggunakan <i>Deskriptif</i> dan teknik pengambilan sampel.	Variabel dan tempat penelitian.
3	Made Ayu Purnama (2011) “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Ketidaknyamanan Trimester III dengan kepatuhan kunjungan ANC di BPS Trirahayu Setyaningsih Cangkringan Sleman Yogyakarta”	Jenis penelitian deskriptif analitik, korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , teknik pengambilan sampel dengan <i>accidental sampling</i> .	Hasil penelitian yang di dapat dari 36 responden di katagorikan menjadi 3 yaitu, pengetahuan dengan katagori baik 18 responden (50,1%), cukup 10 responden (37%), kurang 8 responden (12,9%), dan ada hubungan signifikan dan cukup kuat antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC di BPS Trirahayu Cangkringan Sleman Yogyakarta	Persamaan dengan penelitian ini menggunakan <i>Deskriptif</i> Dan teknik pengambilan sampel.	Variabel dan tempat penelitian